

PERAN *LOCUS OF CONTROL* DALAM MEMODERASI PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI KECAMATAN ALOK, KABUPATEN SIKKA

The Role of Locus of Control in Moderating the Influence of Financial Planning and Financial Literacy on the Performance of Culinary MSMEs in Alok District, Sikka Regency

Erlista Veronika Tao^{1,a)}, Cristien C. Foenay^{2,b)}, Darwin Zebua^{3,c)}, Yuri S. Fa'ah^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} erlistaveronika@gmail.com ^{b)} christien.foenay@staf.undana.ac.id,

^{c)} darwinzebua@gmail.com, ^{d)} yurifaah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, serta menguji peran locus of control sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap pelaku UMKM kuliner yang dijadikan responden penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner, Dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, locus of control tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara perencanaan keuangan terhadap kinerja UMKM maupun antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok lebih dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan perencanaan keuangan secara langsung dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan dan faktor psikologis individu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM dan pemerintah daerah dalam merancang strategi peningkatan kinerja usaha melalui penguatan pengelolaan keuangan yang terencana.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan, *Locus of Control*, Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian global dan nasional. Secara global, UMKM mencakup sekitar 90% dari total unit usaha dan menyediakan lebih dari 50% lapangan kerja (World Bank, 2024). Di Indonesia, UMKM berjumlah 64,2 juta unit atau 99,99% dari total pelaku usaha, menyerap 97% tenaga kerja, serta berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Meskipun kontribusinya signifikan, sebagian besar UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan yang berdampak pada rendahnya kinerja dan keberlanjutan usaha.

Perencanaan keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Perencanaan keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, dan perencanaan investasi terbukti mampu meningkatkan keberlangsungan usaha hingga 40% (International Finance Corporation, 2023). Namun, kemampuan perencanaan keuangan pelaku UMKM di Indonesia masih relatif rendah dan belum dilakukan secara sistematis. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (2022) mencatat bahwa indeks literasi keuangan pelaku UMKM hanya mencapai 49,2%, meskipun tingkat inklusi keuangan telah mencapai 85,1%. Rendahnya literasi keuangan tersebut berdampak pada lemahnya praktik pengelolaan keuangan, seperti tidak adanya pencatatan keuangan yang memadai serta pencampuran dana pribadi dan dana usaha (Suryanto & Kholid, 2023).

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengambil keputusan keuangan secara efektif (OECD, 2020). Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM mengelola arus kas, menentukan harga jual, serta mengelola utang dan laba secara rasional (Hamida et al., 2023). Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi belum tentu diikuti oleh perilaku pengelolaan keuangan yang konsisten, karena dipengaruhi oleh faktor psikologis dan budaya (Wisang et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan variabel lain yang dapat menjelaskan perbedaan kemampuan pelaku usaha dalam mengimplementasikan literasi dan perencanaan keuangan ke dalam praktik usaha.

Salah satu faktor psikologis yang relevan adalah *locus of control*, yaitu keyakinan individu mengenai sejauh mana hasil usaha ditentukan oleh tindakan dan keputusan pribadi (Rotter, 2015). Pelaku UMKM dengan *internal locus of control* cenderung lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mengelola keuangan usaha, sehingga berpotensi memperkuat pengaruh perencanaan keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM (Dewanti & Asandimitra, 2021). Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa *locus of control* berperan sebagai variabel moderasi, sementara penelitian lain menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Prasetyo et al., 2023). Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks dan karakteristik wilayah yang berbeda.

Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan UMKM yang cukup pesat, khususnya pada sektor kuliner (Dinas Koperasi dan UKM), 2023. Meskipun jumlah UMKM kuliner terus meningkat, peningkatan tersebut belum diikuti oleh peningkatan kinerja usaha secara signifikan. Rendahnya kemampuan perencanaan keuangan dan terbatasnya implementasi literasi keuangan masih menjadi kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM di wilayah ini (Wisang et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, serta menganalisis peran *locus of control* dalam memoderasi hubungan tersebut.

KAJIAN TEORI

Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan adalah ruang lingkup dari keuangan yang memiliki hubungan dengan faktor psikis dan sosial, dimana berdasar keuangan rasional seharusnya faktor tersebut tidak boleh berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan, Munculnya teori perilaku keuangan sejalan dengan berkembangnya bisnis dan akademik dalam hal perilaku untuk mengambil keputusan keuangan (Arifin, 2017).

Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba et al., (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan proses strategis dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perlindungan aset dengan tujuan untuk mencapai stabilitas dan tujuan finansial secara sistematis dan berkelanjutan. Definisi ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan tidak hanya sebatas membuat anggaran, tetapi juga mencakup seluruh strategi pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan usaha atau pribadi (Febrianti et al., 2025).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki tersebut dalam rangka membuat keputusan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi (Anjarwati et al., 2023).

Locus Of Control

Locus of control adalah hasil dari perilaku mereka tergantung pada penilaian mereka sendiri atau karakteristik pribadi. *Locus of control* merupakan karakteristik kepribadian yang menguraikan orang yang menganggap bahwa kendali kehidupan mereka datang dari dalam diri mereka sendiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal individu di dalamnya mencakup kemampuan kerja, kepribadian, tindakan kerja yang berhubungan dengan keberhasilan kerja, kepercayaan diri serta kegagalan yang terjadi karena dirinya sendiri. Dan Faktor eksternal individu yang ada di dalamnya mencakup nasib, keberuntungan, kekuasaan atasan dan lingkungan kerja. yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor internal. (Lehan et al., 2023).

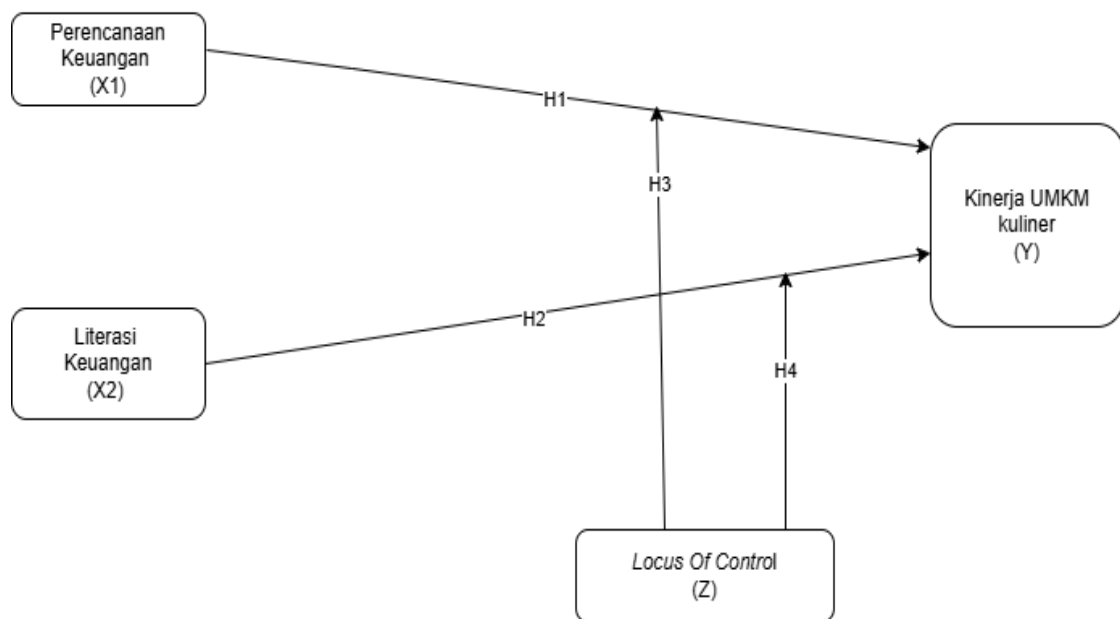
Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan efek penilaian kinerja yang diraih berkat individu maupun golongan lewat pengelompokan perintah, tanggung jawab maupun peran dalam kurun waktu

tersendiri yang diikuti dengan tuntutan umum kinerja organisasi. Anindita et al.,(2022) berpendapat bahwa kinerja adalah kemampuan individu dalam keberhasilannya untuk menuntaskan kewajiban maupun peranan yang sudah diamanatkan pada rentang tempo yang telah ditetapkan.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
- H2 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
- H3 : Perencanaan Keuangan berpengaruh Kepada kinerja UMKM Melalui *Locus of control*.
- H4 : Literasi Keuangan berpengaruh Kepada kinerja UMKM Melalui *Locus of control*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner yang berada di Kecamatan Alok sebanyak 542 usaha, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 85 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber

dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada responden, serta dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan model persamaan struktural berbasis Partial Least Square (PLS). Tahap pertama adalah pengujian model pengukuran (outer model) untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator melalui uji convergent validity, discriminant validity, Cronbach's Alpha, dan Composite Reliability. Selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (inner model) untuk menganalisis hubungan antar variabel laten dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2), predictive relevance (Q^2), dan goodness of fit (GoF). Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat arah koefisien jalur, nilai t-statistic $> 1,96$, serta p-value $< 0,05$ sebagai dasar penentuan signifikansi (Hair et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model Evaluation*)

1. *Convergent Validity*

Tabel 1.
Convergent Validity

Variabel	Average variance extracted (AVE)
X1: Perencanaan Keuangan	0.507
X2: Literasi Keuangan	0.502
Y: Kinerja UMKM Kuliner	0.508
Z : Locus Of Control	0.500

Sumber: Data primer diolah oleh Smartpls 4.0, 2026

Berdasarkan hasil pengujian convergent validity pada Tabel 1. penilaian yang pertama di lihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing variabel laten. Dan konstruk dikatakan memenuhi *convergent validity* apabila memiliki nilai AVE minimal 0,50 Dengan demikian, karena seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai AVE yang memenuhi atau berada pada batas kriteria

Berikut adalah hasil uji outer model yang menunjukkan nilai outer loading

Tabel 2
Hasil *Outer Loading*

Indikator	<i>Outer Loading</i>	Batas <i>Outer Loading</i>	Keterangan
X1.1	0.570	0,50	Valid
X1.2	0.746	0,50	Valid
X1.3	0.663	0,50	Valid
X1.4	0.740	0,50	Valid
X1.5	0.816	0,50	Valid
X2.1	0.826	0,50	Valid
X2.2	0.644	0,50	Valid
X2.3	0.537	0,50	Valid
X2.4	0.758	0,50	Valid
X2.5	0.714	0,50	Valid
Y1	0.795	0,50	Valid

Y2	0.548	0,50	Valid
Y3	0.768	0,50	Valid
Y4	0.750	0,50	Valid
Y5	0.674	0,50	Valid
Z1	0.588	0,50	Valid
Z2	0.703	0,50	Valid
Z3	0.683	0,50	Valid
Z4	0.595	0,50	Valid
Z5	0.916	0,50	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh Smartpls 4.0, 2026

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan nilai *outer loading* seluruh indikator pada variabel Perencanaan Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), Kinerja Usaha (Y), dan *Locus of control* (Z), termasuk konstruk interaksi sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini digunakan batas minimum *outer loading* sebesar 0,50. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* $\geq 0,50$, sehingga telah memenuhi kriteria validitas konvergen dalam analisis PLS-SEM.

2. Discriminant Validity

Tabel 3.
Cross Loading

	X1.	X2.	Y	Z.	Keterangan
X1.1	0.570	0.253	0.278	0.259	Valid
X1.2	0.746	0.371	0.451	0.103	Valid
X1.3	0.663	0.443	0.204	0.147	Valid
X1.4	0.740	0.496	0.281	0.152	Valid
X1.5	0.816	0.651	0.457	0.274	Valid
X2.1	0.693	0.826	0.476	0.137	Valid
X2.2	0.389	0.644	0.277	0.185	Valid
X2.3	0.243	0.573	0.226	0.194	Valid
X2.4	0.344	0.758	0.448	0.288	Valid
X2.5	0.482	0.714	0.340	0.170	Valid
Y1	0.425	0.462	0.795	0.252	Valid
Y2	0.208	0.327	0.548	0.279	Valid
Y3	0.388	0.319	0.768	-0.046	Valid
Y4	0.344	0.369	0.750	-0.004	Valid
Y5	0.392	0.358	0.674	0.272	Valid
Z.1	0.275	0.323	0.013	0.588	Valid
Z.2	0.216	0.143	0.103	0.703	Valid
Z.3	0.019	0.230	0.073	0.683	Valid
Z.4	-0.099	-0.073	0.035	0.595	Valid
Z.5	0.300	0.278	0.260	0.916	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh Smartpls 4.0, 2026

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang dituju dan nilai tersebut telah memenuhi atau melampaui batas minimum 0,50. Sementara itu, nilai loading indikator pada konstruk lain relatif lebih rendah dan berada di bawah nilai loading pada konstruk asalnya. Kondisi ini

menunjukkan bahwa setiap indikator mampu membedakan konstruk yang diukurnya secara memadai.

3. *Composit reliability*

Tabel 4.
Konstruk Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>	Keterangan
X1:Perencanaan Keuangan	0.762	0.835	Reliabel
X2:Literasi Keuangan	0.755	0.832	Reliabel
Y : Kinerja UMKM Kuliner	0.752	0.836	Reliabel
Z: Locus Of Control	0.804	0.829	Reliabel

Sumber: Data primer diolah oleh Smartpls 4.0, 2026

Pada tabel 4, diatas dapat dilihat bahwa semua nilai variabel dalam pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* memiliki nilai diatas 0.70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variable yang diujikan reliabel, sehingga dapat dilakukan pengujian model struktural.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model Evaluation*)

1. *R-Square (R^2)*

Tabel 5.
R-Square

	<i>R-square adjusted (R^2)</i>
Y : Kinerja UMKM Kuliner	0.284

Sumber: Data primer diolah oleh Smartpls 4.0, 2026

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *nilai R-square adjusted* sebesar 0,284 menunjukkan bahwa variabel endogen Kinerja UMKM Kuliner (Y) sebesar 0,284. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan dan literasi keuangan, beserta interaksi dengan locus of control, mampu menjelaskan sebesar 28,4% variasi kinerja UMKM kuliner. Sementara itu, sisanya sebesar 71,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Mengacu pada kriteria Hair et al. (2021), nilai *R-square* sebesar 0,284 termasuk dalam kategori lemah

2. *Q-Square Predictive Relevance (Q^2)*

Tabel 6.
Hasil Pemeriksaan Q^2

	<i>$Q^2_{predict}$</i>
Y: Kinerja UMKM Kuliner	0.042

Sumber: Data primer diolah oleh Smartpls 4.0, 2026

Hasil analisis PLSpredict menunjukkan nilai $Q^2_{predict}$ sebesar 0,042 pada variabel Kinerja UMKM Kuliner. Nilai tersebut lebih besar dari nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki relevansi prediktif. Namun, nilai Q^2 yang relatif kecil mengindikasikan bahwa kemampuan prediksi model masih tergolong lemah.

3. Uji Goodness of Fit (GoF)

Nilai GoF dihitung menggunakan rumus: $GOF = \sqrt{AVE \times R^2}$

Tabel 7.
Hasil Output AVE & R^2

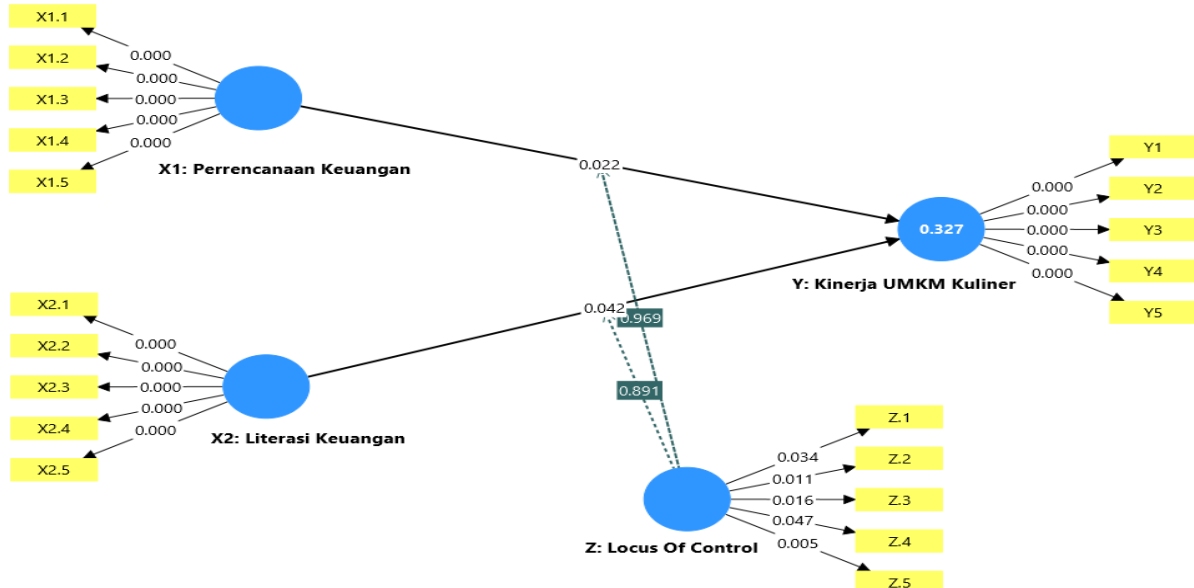
Variabel	Average Variance extracted (AVE)	R^2
X1 :Perencanaan Keuangan	0.507	
X2: Literasi Keuangan	0.502	
Y: Kinerja UMKM Kuliner	0.508	
Z: Locus Of Control	0.500	
Rata-Rata	0.504	0,284

Sumber: Data primer diolah oleh Smartpls 4.0, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai GoF sebesar $GOF = \sqrt{0.504 \times 0.284} = 0.378$. nilai ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kesesuaian yang kuat karena berada jauh di atas ambang batas 0,37.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel laten dalam model struktural. . Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 (Hair et al., 2020).



Gambar 2.

Hasil Bootstrapping

1. Pengaruh Perencanaan Keuangan (X_1) terhadap Kinerja Usaha (Y) : Berdasarkan Tabel 4.11, nilai koefisien jalur (*Original Sample*) sebesar 0,285 dengan nilai *T-statistics* sebesar 2,298 dan *P-values* sebesar 0,022. Nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-values* lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diterima
2. Pengaruh Literasi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja Usaha (Y) : Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,325, dengan nilai *T-statistics* sebesar

2,036 dan *P-values* sebesar 0,042. Nilai tersebut memenuhi kriteria pengujian hipotesis, sehingga dapat diterima.

3. Peran *Locus of control* (Z) dalam Memoderasi Pengaruh Perencanaan Keuangan (X_1) terhadap Kinerja Usaha (Y) : Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien interaksi $Z \times X_1$ terhadap Y sebesar -0,006, dengan *T-statistics* sebesar 0,039 dan *P-values* sebesar 0,969. Nilai *T-statistics* lebih kecil dari 1,96 dan *P-values* lebih besar dari 0,05, sehingga ditolak.
4. Peran *Locus of control* (Z) dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja Usaha (Y) : Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien interaksi $Z \times X_2$ terhadap Y sebesar -0,024, dengan nilai *T-statistics* sebesar 0,137 itu lebih kecil dari 1,96 dan *P-values* sebesar 0,891 lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut tidak memenuhi kriteria pengujian hipotesis, sehingga ditolak.

Tabel 8.
Hasil Pengujian

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>	Ket.
$X_1 \rightarrow Y$	0.285	0.285	0.124	2.298	0.022	Diterima
$X_2 \rightarrow Y$	0.325	0.337	0.160	2.036	0.042	Diterima
$Z \times X_1 \rightarrow Y$	-0.006	-0.011	0.148	0.039	0.969	Ditolak
$Z \times X_2 \rightarrow Y$	-0.024	0.027	0.172	0.137	0.891	Ditolak

Sumber: Data primer diolah oleh Smartpls 4.0, 2026

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, bahwa perencanaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok dinyatakan diterima. Dan dapat dijelaskan melalui Teori Perilaku Keuangan (*behavioral finance*), yang menekankan bahwa perencanaan keuangan merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan keuangan (Arifin, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perencanaan keuangan yang dikemukakan oleh Febrianti et al., (2025), yang menyatakan bahwa Perencanaan keuangan merupakan proses strategis dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perlindungan asset. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Penelitian dari Noni et al., (2024) juga menemukan bahwa perencanaan keuangan berkontribusi positif terhadap kinerja ekonomi UMKM. Selain itu, Ulwiya (2019) menegaskan bahwa pelaku UMKM yang mampu merencanakan pengelolaan keuangan dengan baik cenderung memiliki performa usaha yang lebih optimal. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Anggriani et al. (2023) yang menemukan bahwa pengelolaan keuangan tidak memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok dinyatakan diterima. Temuan ini dapat dijelaskan melalui Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance*) yang menyatakan bahwa keputusan keuangan individu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan persepsi terhadap

informasi keuangan (Arifin, 2017).. Berdasarkan Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Puspitaningtyas (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan keuangan. Dan penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Memen et al. (2023) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, Selain itu, penelitian Prasetyo et al. (2023) yang meneliti UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kota Jambi juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. . Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Anggriani et al. (2023) menyatakan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Peran *Locus Of Control* Dalam Memoderasi Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian statistik penelitian ini bahwa *locus of control* tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara perencanaan keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok ditolak. Hair et al., (2020) menyatakan bahwa variabel moderasi hanya berperan apabila interaksi antara variabel independen dan moderator signifikan secara statistik. Secara teoretis, temuan ini dapat dijelaskan melalui *Behavioral Finance* adalah ruang lingkup dari keuangan yang memiliki hubungan dengan faktor psikis dan sosial, dimana berdasar keuangan rasional (Arifin, 2017). Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya seperti Prasetyo dan Solikhin (2023) yang menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan perencanaan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Shinta & Lestari (2019) yang menemukan bahwa *locus of control* mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan, terutama pada individu dengan variasi psikologis yang lebih tinggi dan pengalaman yang belum mapan.

Peran *Locus Of Control* Dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian statistik penelitian ini bahwa *locus of control* tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok ditolak. Secara teoretis, temuan ini dapat dijelaskan melalui *Behavioral Finance* merupakan penerapan konsep psikologi dalam disiplin ilmu keuangan yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan individu dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan kognitif, (Arifin, 2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Solikhin (2023) yang menemukan bahwa *locus of control* tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara literasi atau perencanaan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Shinta & Lestari (2019) yang menemukan bahwa *locus of control* mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan, terutama pada individu dengan variasi psikologis yang lebih tinggi dan pengalaman yang belum mapan.

PENUTUP

Kesimpulan

Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaku UMKM dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi perencanaan keuangan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pemanfaatan pembiayaan usaha berkontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja usaha.

Locus of control tidak memoderasi pengaruh perencanaan keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka. Meskipun secara deskriptif *Locus of control* berada pada kategori tinggi, variabel tersebut tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara perencanaan keuangan dan kinerja usaha. *Locus of control* tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki dampak langsung terhadap kinerja UMKM kuliner tanpa dipengaruhi oleh peran *Locus of control* sebagai variabel moderasi.

Saran

1. Bagi pelaku UMKM kuliner, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas perencanaan keuangan usaha, khususnya dalam hal evaluasi keuangan secara berkala, agar penggunaan dana usaha menjadi lebih efisien dan terarah.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja UMKM contohnya seperti modal usaha, *Financial technology* dan lainnya. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada sektor UMKM lain atau di wilayah yang berbeda agar hasil penelitian dapat berlaku lebih luas dan juga dapat menggunakan metode yang berbeda, seperti *mixed methods*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, L., Nuraisyiah, & Hasyim, S. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Gowa. *Journal Of Art, Humanity, & Social Studies*, 3(4), 47–54.
<https://ojs.unm.ac.id/PJAHSS/article/viewFile/47390/22408>
- Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 598–609.
<https://jurnal.penerbitseval.com/jurnal/index.php/kompeten/article/view/89/62>
- Astuti, M. D., & Soleha, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *Locus of control* terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan (JEPK) / Repository Universitas Negeri Surabaya*.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/22633>
- Arifin, A. Z. (2017). The influence of financial knowledge, control, and income on individual

- financial behavior. *European Research Studies Journal*, 20(3), 635–648.
<https://ersj.eu/dmdocuments/2017-xx-3-a-43.pdf>
- Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka. (2023).
<https://ekorantt.com/tag/kepala-dinas-perdagangan-koperasi-dan-ukm-kabupaten-sikka/>
- Farida, L., Ramadhan, I., & Zulfikar. (2019). Permasalahan pengukuran kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 76–84.
- Febrianti, V., Astuti, R. P., & Maulana, M. (2025). *Prinsip perencanaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan finansial individu*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (JEMBA)*.
<https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/873>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
<https://id.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>
- Hamida, F. N., Sari, D. A., & Pratiwi, E. K. (2023). The Impact of Financial Literacy on SMEs Performance: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 13(5), 100-108.
<https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/1540>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2020). *Moderating variables in PLS-SEM*. https://kc.umn.ac.id/id/eprint/40348/4/BAB_III.pdf
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2022 - 2023*.
<https://kemenkopukm.go.id/data-umkm/>
- Lehan, P. A., Timuneno, T., Neno, M. S., & Fanggidae, R. P. C. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan *Locus of control* Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Cv. Auto Nusa Abadi Kupang). *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 381–395.
<https://doi.org/10.35508/glory.v4i2.10475>
- Memen, I. I., de Rozari, P., Ndoen, W. M., & Foenay, C. C. (2023). *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(1), 243–255.
<https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/10446>
- Noni K. A., Azim, M., Alfarisi, M. S., & Junaedi, J. (2024). *Hubungan antara perencanaan keuangan dan kinerja ekonomi UMKM di era digital*. *Journal of Public Sector Financial Management*, <https://share.google/FVljwr0tESiroCA5>
- Octavini, N. A., & Puspitasari, A. D. (2023). Fintech dan Bank: P2P Lending Vs Bank Lending. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 8(1), 49–58.
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v8i1.2029>
- Prasetyo, A., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM kuliner dan *Locus of control* sebagai variabel mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1451-1458. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1354>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Manfaat literasi keuangan bagi *business sustainability*. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VII*, 7, 252–262.
https://www.academia.edu/33270043/MANFAAT_LITERASI_KEUANGAN_BAGI_BUSINESS_SUSTAINABILITY

- Purba, R., Sihombing, L., & Simanjuntak, D. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi dalam Dunia Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28.=
- Tunggal Sari, C. (2025). *Buku Ajar Perencanaan Keuangan (Jilid 1)*. Semarang: Penerbit, NEM. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Perencanaan_Keuangan_Jilid_1/y7uEEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=materi+perencanaan+keuangan&pg=PR5&printsec=frontcover
- Ulwiya, K. N. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap kinerja UKM di Jawa Timur. *Artikel Ilmiah, STIE Perbanas Surabaya*. <https://eprints.perbanas.ac.id/5116/>
- Wisang, G. G., et al. (2024). Analisis Tingkat Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sikka. *Jurnal Ekonomi Regional*, 5(1), 25-40. <https://share.google/sEkX9LTrpQ0OuVXEG>